

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suhu di Indonesia berbeda dengan negara di Eropa, oleh karena itu pembangunan kandang harus menyesuaikan dengan iklim yang ada di Indonesia dengan tujuan untuk kenyamanan domba pada saat dikandangkan. Menurut (Indarjulianto et al., 2024) menyatakan bahwa kandang merupakan salah satu syarat yang sangat penting pada peternakan dan kandang berfungsi untuk memberikan perlindungan domba dari radiasi matahari dan paparan suhu yang terlalu ekstrim sebagai salah satu upaya pemeliharaan produktivitas dan kesejahteraan domba. Suhu dan kelembaban merupakan faktor lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas ternak. Limbah ternak akan memengaruhi kesehatan lingkungan. Lingkungan yang bersih dapat menurunkan paparan mikroorganisme patogen yang merugikan hewan ternak. Selain dapat menyebabkan ternak menjadi sakit bahkan kematian, paparan mikroorganisme patogen dapat menurunkan kualitas daging dan menurunkan produktivitas susu yang dihasilkan.

Ananta Farm fokus pada beternak dan membudidayakan domba, khususnya domba Garut, yang dikenal memiliki potensi, sumber daging serta sebagai daya tarik pariwisata melalui kompetisi ketangkasan, proliferasi tinggi dan kemampuan adaptasi yang baik. Bobot tubuhnya juga dapat bersaing dengan domba impor dalam hal kualitas dan produktivitas ternak tersebut sangat potensial secara ekonomi sehingga merupakan salah satu daya tarik yang menguntungkan dalam budidaya domba (Dudi et al., 2022). Untuk menjamin produktivitas yang baik Ananta Farm memiliki fasilitas kandang yang dirancang dengan baik untuk memberikan kenyamanan dan melindungi ternak dari predator. Ventilasi yang optimal menjaga sirkulasi udara tetap lancar dan mengurangi kelembaban di dalam kandang dengan bantuan pencahayaan matahari.

Limbah feses dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman, yang juga membantu menekan keberadaan mikroorganisme patogen di dalam kandang. Dalam hal ini program magang dilakukan untuk mempelajari sistem perkandangan di Ananta farm untuk mengetahui penerapan sistem perkandangan di lapangan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Magang ini dilakukan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan mahasiswa. Kegiatan magang yang telah dilaksanakan yaitu manajemen perkandangan dengan pengamatan kandang fattening domba Garut di Ananta Farm.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Magang yang telah dilaksanakan ini bertujuan untuk mengetahui sistem perkandangan di Ananta Farm dengan membandingkan secara teori.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat magang ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman beternak dalam mengidentifikasi, merumuskan, memecahkan permasalahan sesuai dengan ilmu yang diperoleh. Magang ini juga bermanfaat bagi mahasiswa dalam memperoleh wawasan di bidang peternakan, mampu meningkatkan keterampilan kerja, mampu memecahkan permasalahan yang ada.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal kerja**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Peternakan Ananta Farm yang berlokasi di daerah Parungkuda, Parakansalak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Peternakan ini terletak di kaki Gunung Salak dengan ketinggian 300–1.000 meter di atas permukaan laut, seperti ditunjukkan pada Gambar 1. Lingkungannya dikelilingi

oleh hutan dan habitat hewan liar. Suhu di peternakan berkisar antara 19–30°C, dengan tingkat kelembapan mencapai 78–100%. Wilayah ini memiliki curah hujan yang tinggi, yaitu sekitar 3.000–4.000 mm per tahun, dengan hujan yang hampir terjadi setiap hari. Lokasi peternakan berjarak sekitar 20–30 menit dari pemukiman warga, dengan akses jalan yang berbatu, sempit, berkelok, dan menanjak.

Luas Peternakan Ananta Farm mencapai 2,3 hektare, yang dibagi menjadi tiga area:

1. **Area Utama** mencakup kandang sapi perah, bunker silase, dan mess.
2. **Area Tengah** meliputi kandang domba penggemukan, kandang pejantan, gudang pakan, kandang breeding, dan mess.
3. **Area Belakang** terdiri dari kebun.

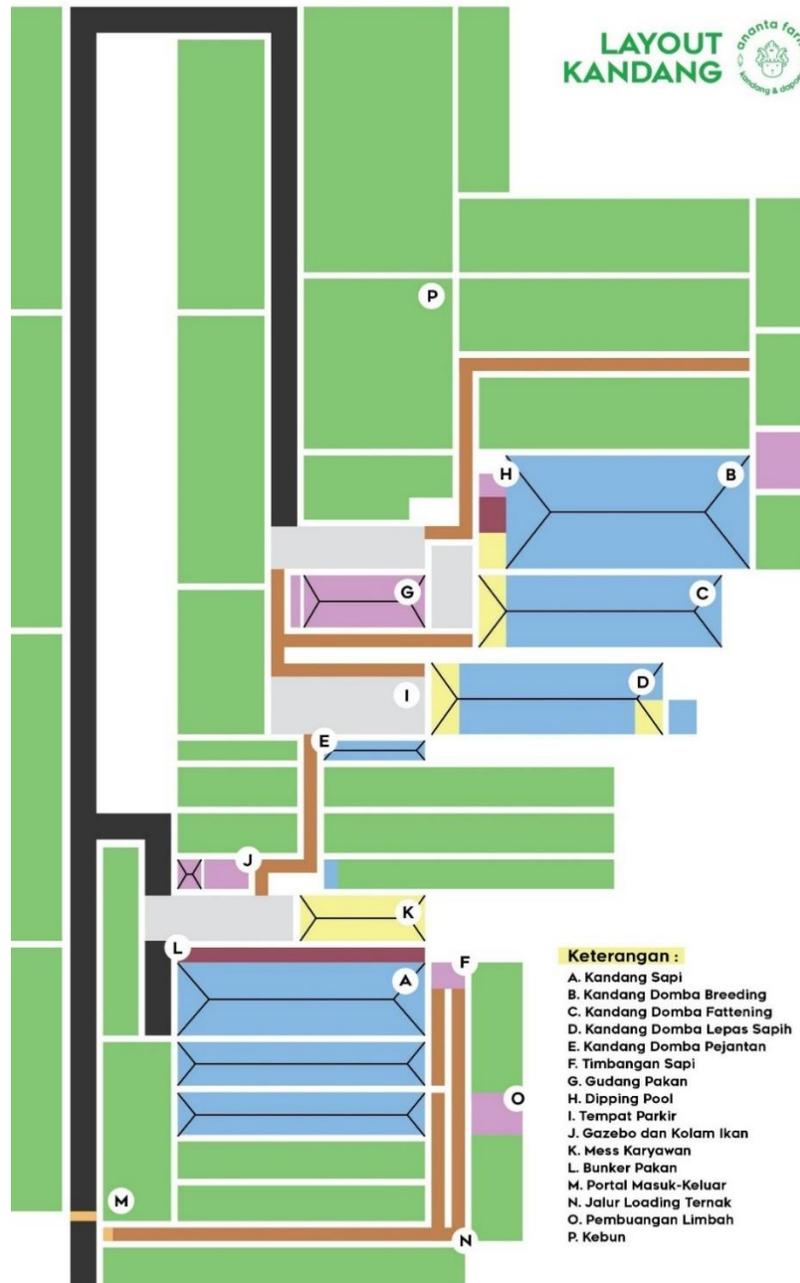
Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2024 hingga 30 November 2024 dengan jadwal kerja sebagai berikut:

- **Gudang:** Pukul 06.30–16.00 WIB
- **Breeding:** Pukul 07.00–16.30 WIB
- **Fattening:** Pukul 07.00–15.55 WIB
- **Sapi:** Pukul 06.30–16.00 WIB

Peta tata letak Peternakan Ananta Farm ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Ananta Farm melalui *Google Maps*



Gambar 2. Denah kandang Ananta Farm

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan sesuai dengan arahan dari pembimbing lapangan, dan mahasiswa diwajibkan untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang berlangsung. Berikut ini adalah jadwal kegiatan umum di Ananta Farm.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

NO	Jenis Kegiatan	Tanggal
1.	Pakan Ternak (Gudang) 06.30-16.00 WIB	1-Agustus-2024 s.d 1 September 2024
2.	Breeding 07.00-16.30 WIB	1-September 2024 s.d 1- Oktober 2024
a.	Perawatan Ternak 10.30-12.30 WIB	
b.	Kesehatan hewan 07.30- 16.30 WIB	
3.	Fattening 06.45-15.55 WIB	1-Oktober-2024 s.d 1 November-2024
a.	Perawatan Ternak 10.30-12.30 WIB	
b.	Kesehatan Ternak 07.30-16.20 WIB	
4.	Sapi 06.30-16.00 WIB	1-November-2024 s.d 30 November 2024
a	Kesehatan Ternak 07.20-20.00 WIB	

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan laporan di Ananta Farm mencakup orientasi, observasi, wawancara, dokumentasi, dan kegiatan magang. Berikut ini adalah penjelasan mengenai metode-metode yang diterapkan selama kegiatan magang berlangsung.

##### 1.4.1 Orientasi

Sebelum memulai kegiatan magang, dilakukan tahap orientasi yang bertujuan untuk memahami dan mengenali seluruh aktivitas yang akan dijalankan selama masa magang. Orientasi ini mencakup pengenalan lingkungan kerja, jenis-jenis kegiatan magang, peraturan yang harus dipatuhi di Ananta Farm, serta penyampaian materi terkait peternakan dan Ananta Farm yang diikuti dengan kuis dan evaluasi. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa diwajibkan untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku dan mengikuti setiap kegiatan yang telah dijadwalkan.

### **1.4.2 Observasi**

Observasi adalah proses pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh fakta dan data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan mencakup berbagai kegiatan, seperti penerimaan bahan pakan, pembuatan silase, formulasi konsentrat, pencampuran pakan, pemberian pakan, sanitasi kandang, perawatan ternak (termasuk pencukuran, pemberian vitamin, pemberian obat cacing, dan penanganan domba yang baru lahir), penimbangan domba setiap dua minggu, pengelompokan domba berdasarkan bobot, serta evaluasi kegiatan magang.

### **1.4.3 Wawancara**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara serta diskusi kepada pembimbing lapang dan semua pekerja pada saat senggang dan di lapangan.

### **1.4.4 Dokumentasi**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti langsung dari pelaksanaan magang, yang berfungsi sebagai pendukung dalam pengumpulan data dan fakta untuk penyusunan laporan.

### **1.4.5 Pelaksanaan Magang**

Selama magang, mahasiswa terlibat langsung dalam membantu pekerjaan di lapangan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan di setiap lokasi, seperti gudang, kandang breeding, dan kandang fattening, dilakukan berdasarkan SOP (Standard Operating Procedure) yang berlaku. Jadwal piket diatur oleh pembimbing lapangan, dan setelah piket selesai, mahasiswa mengikuti kegiatan khusus seperti pencukuran domba, pemotongan kuku, penimbangan domba dan sapi, pembuatan konsentrat, pembuatan silase, penanganan ternak yang sakit, pemberian obat cacing, serta sesi pembelajaran dari pembimbing lapangan. Materi yang disampaikan meliputi jenis-jenis sapi, domba, dan kambing, penyakit dan pengobatan ternak, pakan ternak, formulasi pakan, serta uji organoleptik pakan.